

45 Hari

DI DESA SELULU

KKN UINSI 2023

Penulis : Nada Nisrina, Muhammad Jaelani, Muhammad Faisal Adnan Ahmadani, Ferdy Halim, Ruhaidah, Asmiranti Ansar, Fazrah Fatimah Azarah, dan Raras Hany Chynantia.

Desai Cover : Nada Nisrina

Editor : Nada Nisrina





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-nya sehingga kami dapat menyelesaikan bookchapter dengan judul 45 Hari Bersama Sesulu, Selalu Di Hati. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Desa yaitu Desa Sesulu, Kecamatan Waru.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahaabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya diyaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan chapterbook ini adalah sebagai tugas akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkait kegiatan kamiselama pelaksanaan KKN. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaandikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi di kemudian hari untuk teman-teman yang lain, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas Kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda , 29 September 2023

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
1. Profil Desa Sesulu .....	1
2. Kenangan 45 Hari Bersama .....	6
3. Cerita KKN ku .....	13
4. Jumat Religius .....	19
5. KKN itu seru loh .....	23
6. Pembuatan SAPRAS Bak Sampah .....	29



## **CHAPTER I PROFIL DESA SESULU**

*“Desa Sesulu merupakan desa yang berada di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Desa Sesulu memiliki wilayah dengan luas 9.254,00 Ha,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Profil Desa Sesulu**

Kami merupakan 8 mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kami di pertemukan pertamakalinya oleh sebuah kelompok untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 45 hari. Sebelumnya, kami belum pernah sama sekali saling kenalantar anggota dikarenakan kami berbeda fakultas, prodi, maupun kelas.

12 Juli 2023, pertama kalinya kami bertemu untuk saling mengenal dan berdiskusi terkait program kerja apa saja yang akan kami laksanakan serta perlengkapan apa yang akan kami bawa dan butuhkan selama 45 hari kedepan. Kami bertemu di pelataran Masjid di Kampus tepatnya. Awalnya, kami sungkan dan malu-malu untuk berbicara dan berinteraksi satu sama lain antar anggota. Dengan berjalannya waktu, kami mulai sedikit demi sedikit mulai berinteraksi dan saling kenal antar anggota. Sebelum berangkat ke lokasi KKN, kami dimonitoring terlebih dahulu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang bernama Ibu Dr. Susmiyati, S.Ag., M.Pd.I yang cantik jelita nan baik hati.

Pada tanggal 13 juli 2023, kami berangkat dari Samarinda menuju lokasi KKN yang bertempat di Desa sesulu Sebelumnya, teman kami 1 orang telah berangkat dan sampai

terlebih dahulu di desa sesulu untuk memberitahu akan kedatangan kami di desa sesulu untuk menjalankan program KKN serta mencari lokasi untuk tempat tinggal kami nantinya selama 45 hari kedepan. Alhamdulillah, mereka disambut dengan baik oleh pihak desa beserta staff disana, Pihak desa menyarankan kami untuk bertempat tinggal di lokasi sekret di samping TK/KB Almadina tepatnya di depan kantor Desa sesulu.

Mentari yang cerah, angin berhembus semilir membawa gemersik suara daun-daun, serta kicauan burung yang indah, seakan-akan menyambut dengan baik kedatangan kami di sana. Disinilah kami, 8 orang mahasiswa dan mahasiswi menginjakkan kaki pertama kalinya ditanah rantauan tempat untuk mengabdikan pada negeri. Dan disini pula awal dari cerita kami yang sangat kami kenang dan sulit untuk dilupakan selama berada di Desa Sesulu.

Sesulu adalah sebuah Desa yang berada di Kecamatan Waru, kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Secara Geografis dan secara administratif desa sesulu merupakan salah satu dari 3 Desa di kabupaten Penajam Paser Utara, dan memiliki luas wilayah 188.360 Ha. Berkebun merupakan salah satu sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa Sesulu. Sebagian besar penduduk Desa Sesulu bersuku Bugis dan mayoritas penduduk disana beragama islam. Dengan begitu kami, mudah untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Sesulu nantinya. Alhamdulillah, kami diterima dengan baik oleh warga sekitar dan mereka dengan suka rela membantu untuk menjalankan program-program kerja kami yang telah kami susun dan rencanakan sebelumnya. Masyarakat Desa Sesulu selalu mengedepankan kegiatan-kegiatan keagamaan. Maka dari itu kami, berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan program-program kerja yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat

disana. Gedung Sebaguna namanya menjadi prasarana kegiatan kami dan juga mahasiswa kkn lain selama di Desa sesulu.

Kami mahasiswa dan mahasiswi KKN UINSI samarinda selalu membuka diri untuk bergaul dengan masyarakat sekitar demi memudahkan Program-program kerja kami, bahkan kami pun bergaul dengan ibu,bapak, dan anak-anak , diajak kerumah mereka untuk sekedar berbincang-bincang, makan bersama, memanen hasil kebun bersama, dan nongkrong di coffee shop bersama. Suatu kebanggan bagi kami dialokasikan tempat KKN di Desa Sesulu yang hangat akan eratnya kekeluargaan, hingga kami merasa aman dan nyaman berada di Desa Sesulu banyak memberikan kami pengalaman yang sangat berharga yang tidak akan kami lupakan sepanjang hidup . Banyak yang kami rindukan di Desa Sesulu terutama suasana dan masyarakatnya. Insya Allah sesekali kami akan berkunjung untuk bersilaturahmi kembali ke Desa Sesulu tercinta.



## CHAPTER II KENANGAN 45 HARI BERSAMA

*“45 hari bagi kami kehidupan bersama dengan waktu yang singkat,  
namun banyak pembelajaran, pengalaman dan kenangan yang bisa  
kami dapatkan,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

### **Kenangan 45 Hari Bersama**

KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) Merupakan kegiatan wajib yang di agendakan oleh kampus serta kegiatan yang paling di nanti oleh para Mahasiswa. Dari yang hanya mendengar cerita yang akan dirasakan saat KKN hingga tahap kita yang merasakannya. Setelah pendaftaran KKN di buka Mahasiswa sangat antusias untuk mendaftar, Selain dari itu pemikiran-pemikiran Negatif pun sempat terlintas, dari pemikiran di tempatkan di daerah mana, di kelompokan sama siapa, bagaimana kerakter teman-temannya, keperluan apa saja yang akan di bawa dan apakah kata CINLOK (Cinta Lokasi) itu memang ada? Pemikiran-pemikiran Itu terlintas sebelum adanya pengumuman dan segera akan kita rasakan.

Minggu, 9 Juli 2023, hari dimana anggota kelompok dan lokasi KKN di tetapkan. Desa sesulu, Penajam Paser Utara tempat saya dan teman-teman saya mengabdikan dengan beranggotakan 8 orang, 5 perempuan dan 3 laki-laki. Setelah adanya kelompok kami membuat grup WhatsApp dan membahas persiapan yang akan di bawa ke posko nantinya.

Selasa, 11 Juli 2023 saya dan teman-teman kelompok bertemu di kampus Uinsi untuk mengikuti acara pembekalan KKN, sehabis acara kami bertemu sama teman kelompok dan merundingkan apa saja barang atau sembako yang di bawa,merundingkan siapa yang pakai motor dan siapa yang memakai mobil. Siapa ketua, sekertaris, bendahara, humas, dan Pdd, kami.

Kamis 13 Juli 2023 tanggal keberangkat ke tempat pengabdian. Dengan 1 orang yaitu ketua kami yang menggunakan motor berangkat terlebih dahulu ke tempat KKN untuk survei lokasi. Setelah ketua sudah sampai di desa sesulu penajam Paser Utara dan mendapatkan posko untuk kami tempati selama pengabdian,

Minggu pertama, kami pun menyusul 2 orang naik motor dan sisanya naik mobil, Tepat setelah Ashar kami semua berkumpul dan bertatap muka kedua kalinya dengan anggota yang lengkap. Setelah membersihkan rumah dan barang bawaan bersama-sama, selanjutnya kami malakukan diskusi di ruang tengah untuk membahas keadaan posko yang menurut kami tidak nyaman baik dari kondisi yang horor dan air yang kurang memadai. Namun setelah itu kami membersihkan posko, menyapu dan mengelap kaca kamar dan membersihkan hambal yang ada di posko untuk di pakai buat tidur kami, laki” nya memasang spanduk KKN uinsi dan malam hari nya kami rapat patungan untuk konsumsi 100rb/orang, dan kami membahas PROKER (Program Kerja).

Jum’at 14 Juli 2023 pagi kunjungan ke kantor desa dan bertemu bapak kepala desa untuk memberitahu proker kami, sebelumnya kami memperkenalkan diri dari anggota kelompok, setelah dari kantor desa kami menghadiri rumah warga di desa sesulu yang sedang berduka kami di sana bertemu bapak dusun 1 kami saling berbincang-bincang, sehabis itu kami ke pasar membeli sayur untuk makan siang. Malam hari nya kami ke perpustakaan di halaman kantor desa sesulu untuk menyimak adik” sedang seleksi Tilawatil Quran. Sabtu, 15 Juli 2023 pagi kami laporan dengan ketua RT 03 dan RT 04 setelah dari rumah RT kami lanjut ke tempat pelelangan ikan disana nyaman banget angin sepyo” sehabis dari pelelangan ikan kami balik posko karna udah sore dan lanjut istirahat.

Minggu, 16 Juli 2023 kami di undang oleh ibu” PKK untuk menghadiri acara arisan di salah satu rumah ibu” PKK. Setelah dari acara perempuanan dari KKN Uinsi di ajak ibu” PKK latihan rebana untuk tampil tabligh Akbar bersama umi pipik, namun kelompok kami perempuan nya hanya bisa 3 orang saja karna 2 orang nya belum pernah main rebana jadi Meraka tidak jadi ikut latihan. Senin, 17 Juli 2023 kunjungan ke SDN 006 waru untuk meminta izin membantu mengajar di sekolah. Kami di sambut baik dengan guru-guru dan kepala sekolah di SDN 006 waru. Setelah dari SD kami balik posko untuk beristirahat dan makan siang setelah istirahat, sekitar jam 02.00 siang yang perempuanan di undang yasinan yang tempatnya di jalan gunung batu sesampainya sana salah satu kami di tugaskan untuk

membacakan ayat suci Al-Quran dan MC. Selesai yasinan biasanya kami bermain bola voli di lapangan desa sesulu.

Selasa, 18 Juli 2023 di pagi hari kami menghadiri acara penyambutan mahasiswa KKN UNIBA ( Universitas Balikpapan ) di gedung serbaguna desa sesulu setelah selesai acara kami istirahat di posko. Sore harinya sekitar jam 15.40 kami kunjungan ke TPA al-madina di belakang kantor desa di sana kami di sambut dengan sangat baik ustazah-ustazah di TPA ada 3 orang dengan murid sekitar 30 anak. Kami TPA memperkenalkan diri dan langsung membantu mengajar di TPA al-madina setiap hari Senin-Jumat. Pada siang hari kami kembali ke posko masak untuk makan siang setelah itu kami istirahat tidur siang, dhuhur kami perempuanannya salat di posko laki-lakinya salat di masjid Darussalam dan kembali istirahat di posko, pada sore hari jam 16.00 kami perempuanan mengajar di TPA Al Madinah di belakang kantor desa dengan berjalan kaki untuk laki-lakinya mengajar di TPA Darussalam dengan naik motor, kami kembali pulang pada jam 17.00 , setiap habis kegiatan kami bermain voli untuk mengisi waktu luang. Pada malam jam 20.00 kami yang diminta untuk latihan rebana di gedung serbaguna desa sesulu agar tampil maksimal pada malam Tabligh Akbar.

Jumat, 21 Juli 2023 pagi kami siap-siap ke SD pada jam 07.00 kami shalat Dhuha di SDN 006 waru, teman kami laki-laki diminta untuk menjadi imam salat Dhuha dan sedikit ceramah untuk anak SDN 006 waru, setelah melaksanakan salat Dhuha bersama anak SDN 006 waru kami 3 orang perempuanan orang mengajar kelas 3 pada jam 09.00 di SD 006 waru selesai pada jam 11.30. Setelah itu kami kembali ke posko untuk beristirahat, sekitar jam 11.00 salah satu dari laki-laki diminta untuk mengisi khotbah salat Jumat di masjid Darussalam. Pada jam 02.00 kami perempuanan 3 orang gladi bersih untuk tampil malam tabligh akbar dan laki-lakinya menyiapkan hiasan di panggung dan mengangkat kursi ke atas panggung dan memasang lampu untuk malam tabligh akbar. Pada jam 20.00 acara Tabligh Akbar di lapangan desa sesulu dimulai kami tiga orang perempuanan tampil untuk menyambut umi pipik dengan sholawat- sholawat yang sudah kami siapkan, selanjutnya kami foto-foto bersama umi pipik dan kami kembali ke posko pada malam itu sedang hujan deras dan kami tunda

untuk membereskan sampah-sampah yang ada di lapangan desa.

Sabtu, 22 Juli 2023 pagi jam 09.00 kami kerja bakti membersihkan sampah-sampah bekas acara Tabligh Akbar setelah itu laki-lakinya mengangkat kursi untuk dikembalikan ke kantor desa sesulu. Pada jam 02.30 kami perempuan nya diundang yasinan di rumah anggota ibu PKK yang berada di gunung batu kami di sana membantu membereskan rumah ibu PKK. Sehabis yasinan kami mengunjungi wisata penangkaran rusa dan gunung Teletabis kami di sana foto-foto dan bersantai-santai melihat pemandangan yang sangat indah Masya Allah.

Minggu 23 Juli pada pagi hari kami mengerjakan proker membuat bak sampah bekas tempat cat dan pipa, laki-lakinya bekerja keras untuk merakit bak sampahnya setelah sudah jadi pipanya tempat baknya dicat warna hijau dan kuning menggunakan cat minyak sebanyak 2 lapisan setelah itu dijemur hingga kering dan dipasang pipa tersebut, perempuannya membersihkan posko memasak dan mencuci baju.

Dilanjut hari Minggu, 20 Agustus 2023 kami bangun pagi untuk membantu mengeluarkan barang-barang doorprize jalan santai dan kami perempuannya menjaga anak-anak kecil laki-lakinya sebagian ada yang menjaga lokasi titik temu untuk memotong kupon jalan santai dan sehabis jalan santai kami menunggu doorprize Alhamdulillah kami mendapatkan sapu lidi, sikat, penyaring minyak, dan tabungan setelah selesai kami istirahat kembali ke posko. ada malam harinya kami penutupan dan pembagian hadiah kegiatan HUT RI sekaligus perpisahan KKN Uinsi, Unmul, Uniba di situ kami menyanyikan lagu perpisahan untuk kedua KKN Unmul dan Uniba yang pulang duluan sebelum kami.

Senin, 21 Agustus 2023 bangun pada jam 06.00 untuk mengikuti upacara di SDN 006 Waru kami berangkat ke SD pada jam 07.00 sesampai SD kami merapikan barisan adik-adik dan kami berdiri di samping guru-guru setelah selesai mengikuti upacara kami seksi foto bersama guru-guru dan anak-anak SDN 006 Waru Setelah itu kami perpisahan kepada guru-guru dan anak-anak SDN 006 Waru sehabis dari SD kami kami perpisahan dengan RT 03 dan di sore harinya kami perpisahan dengan TPA Al Madinah dan TPA Darussalam.

Selasa, 22 Agustus 2023 laki-laki perwakilan acara pelepasan

mahasiswa KKN UINSI di kecamatan waru. perempuannya membereskan dan membersihkan posko UINSI.

Rabu, 23 Agustus 2023 hari terakhir kami di posko UINSI kami sedih bakal meninggalkan desa ternyaman di tambah warga-warganya sangat ramah dan baik. Hal yang paling terasa selama KKN saat dimana kita berpamitan untuk Kembali pulang ke kampung halaman. Meminta doa restu keselamatan dalam perjalanan pulang hingga kemudahan dalam melanjutkan pendidikan perkuliahan. Teringat moment dimana di hari kepulangan kami banyak adik-adik TPA Al- Hikmah yang memberikan kami surat dan hadiah yang mereka kumpulkan dengan menyisihkan uang jajan mereka. Banyak dari mereka yang menangis karena akan kami tinggalkan,.

Hal yang yang paling sedih adalah saat berpamitan dengan pak RT 03 beliau adalah orang yang berjasa selama kami dalam proses pengabdian, nasehat, pengetahuan, tenaga dan pikiran yang diberikan oleh beliau begitu membantu kami. Kami tidak bisa menahan tangis teringat banyak kenangan yang kenangan kami lalui bersama beliau dari kami curhat, bercanda, dan banyak kenangan lainnya. Kami mengucapkan banyak terimakasih atas sambutan dan penerimaan beliau selama kami disana.



### **CHAPTER III CERITA KKN KU**

*“KKN merupakan program mata kuliah yang diadakan oleh kampus. Dimana KKN ini mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala keilmuan yang telah didapatkan selama pembelajaran di kelas”.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Cerita KKN ku**

Perkenalkan nama saya Asmiranti Ansar program studi bimbingan dan konseling islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menurut saya, KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan tempat untuk merealisasikan ilmu yang telah di peroleh oleh mahasiswa selama proses pembelajaran yang telah diikuti di kampus. KKN juga merupakan simulasi dalam bermasyarakat, dimana kita menjalani hari-hari dengan berbaaur dengan masyarakat yang berbeda karakter. KKN juga merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa sebagai syarat kelulusan, KKN ini diprogramkan pada akhir semester 6. Sebelum KKN dimulai aku mencari tau dan bertanya-tanya kepada kak tingkat tentang apa itu KKN? Apa saja yang kita lakukan ketika kita KKN? Berapa biaya hidup selama di tempat KKN? Dan ada yang menjawab KKN itu kita berbaaur dengan masyarakat serta membantu masyarakat dan biaya hidup selama KKN cukup banyak ada yang bercerita waktu melaksanakan KKN dia harus menjual motornya untuk biaya hidup selama KKN, ada yang bilang biaya hidup selama KKN paling sedikit 4 juta. Jawaban-jawaban yang mereka berikan membuat saya overthingking apalagi masalah biaya hidup selama KKN karena saya bukan anak yang berasal dari keluarga kaya. Setiap malam saya selalu overthingking terhadap KKN rasanya saya tidak mau mengikuti kegiatan KKN ini tapi bagaimana lagi ini merupakan mata kuliah wajib sebagai syarat kelulusan jadi saya harus tetap mengikuti kegiatan KKN ini.

Saya selalu overthingking terhadap kegiatan KKN sampai dimana pendaftaran KKN telah dimulai dan saya pun mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN reguler yaitu semua diatur oleh kampus termasuk penempatan dan pemilihan anggota setelah pendaftaran selesai, pihak lp2m memberikan tenggat waktu pengumuman pembagian tempat dan kelompok KKN. Jadi saya menunggu pengumuman tersebut sambil

overthingking bisa nggak ya menyelesaikan KKN, bisa nggak ya saya berbaaur dengan teman-teman yang tidak saya kenal nantinya, bagaimana cara saya berkomunikasi dengan teman<sup>2</sup> KKN saya dan bagaimana cara saya berkomunikasi dengan masyarakat sedangkan saya orang yang introvert. Saya terus memikirkan hal-hal tersebut hingga pengumuman pembagian kelompok KKN.

Pengumuman KKN pun tiba tetapi pada saat itu saya sedang tertidur karena tidak enak badan dan saat saya terbangun pada jam 1 malam ternyata pembagian kelompok dan desanya sudah keluar. Pada saat saya terbangun saya bertanya kepada teman kost saya ” saya sekelompok dengan siapa?” dan beliau pun menjawab Mba Mi sekelompok dengan faisal dan ada 7 orang lagi yang tidak dikenal. Saya pun bergegas mencari handphone saya lalu mengecek pengumuman sendiri. Ya benar saja saya sekelompok dengan faisal dan 7 orang lainnya yang belum sama sekali saya kenal bahkan sekedar mendengar namanya pun tidak pernah, itu sedikit membuat saya khawatir dan overthingking tentang mereka. Setelah melihat nama kelompok selanjutnya saya mencari di desa mana saya ditempatkan dan saya ditempatkan di desa sesulu dikabupaten penajam paser utara, nama desa tersebut belum pernah saya dengar sama sekali dan itu tambah membuat saya menjadi overthingking serta takut kalau di KKN nanti saya tidak bisa apa-apa dan tidak bisa berbaaur dengan masyarakat desa. Semalam setelah mengetahui pengumuman saya pun terus overthingking dan tidak bisa tidur lagi setelah itu, padahal besok adalah hari pembekalan KKN.

Hari pembekalan KKN saya beserta teman-teman saya berangkat pagi karena pembekalan dimulai pada jam 7.00 WITA digedung auditorium kampus. Sesampainya disana saya bertemu dengan teman-teman sekelas saya dan bersama-sama masuk kegedung, di dalam gedung sudah banyak mahasiswa yang telah berkumpul dan banyak tamu undangan yang datang tetapi ternyata pada pembekalan hari pertama tersebut sangat plotwis karena itu hanya acara OICCA (Organization Cooperation Culture Activity) yang dikemas dengan pembekalan agar mahasiswa banyak yang datang dan itu membuat mahasiswa kecewa karena banyak waktu yang terbuang, yang harusnya bisa mempersiapkan keperluan KKN yang lain

malah tidak jadi karena mengikuti kegiatan OICCA tersebut. setelah kegiatan OICCA selesai kelompok saya mengatur jadwal untuk bertemu membahas apa saja yang harus dipersiapkan penentuan ketua kelompok KKN beserta jajarannya, setelah itu penentuan ketua kelompok KKN kami membahas persiapan apa saja yang perlu dibawa ketempat KKN dan kami pun iuran untuk membeli keperluan yang diperlukan, setelah iuran dilakukan kami menentukan siapa saja yang akan ikut berbelanja tapi disini zahra mengajukan diri untuk dia yang berbelanja karena dia memiliki kartu member indogrosir sehingga bisa mendapatkan diskon ketika melakukan pembelajaran dan kami pun setuju itu.

Keesokan harinya setelah zahra berbelanja teman-teman yang lain mengambil barang-barang yang telah dibeli olah zahra untuk dibawah ke kost saya karena mobil yang mengangkut barang nantinya berhenti di kost saya. Setelah semua barang-barang sampai di kost, saya pun mempersiapkan barang-barang keperluan sendiri untuk dibawah ketempat KKN dan malam itu saya selesai beres-beres jam 1 malam serta saya tidur. Keesokan harinya waktunya untuk berangkat kelokasi KKN, kami berangkat kelokasi menggunakan mobil dan beberapa teman menggunakan motor. Perjalanan kelokasi KKN cukup jauh dan melewati IKN (Ibu Kota Nusantara) kami menempuh jarak sekitar 3-4jam perjalanan, sesampainya dilokasi KKN kami langsung membersihkan posko KKN yang telah disediakan oleh pihak desa.

Posko kami terletak disamping kantor desa sesulu, setelah selesai membersihkan posko kami menyusun barang-barang perlengkapan kamisetlah itu kami memasak untuk mengisi perut yang lumayan lapar, setelah makan kami beristirahat menghilangkan lelah karena karena keesokan harinya kami harus menemui pak desa dan beberapa ketua RT. Keesokan harinya kami ke kantor desa untuk menemui pak desa, setelah kami menemui pak desa kami mendengar kabar duka dari salah satu warga di desa sesulu berpulang kerohmatulah jadi kami ikut melayat pada hari itu, selesai melayat sore harinya kami baru berkunjung kerumah-rumah ketua RT. Selesai berkunjung ke rumah-rumah ketua RT kami melanjutkan perjalanan kesalah satu tempat wisata yang ada didesa sesulu, wisata tersebut

berupa pantai yang cukup indah apalagi ketika ingin melihat senja tempat itu sangat cocok untuk melihat keindahan senja yang hadir pada sore hari dan kami menikmati senja ditempat tersebut hingga menjelang maghrib, pada saat adzan maghrib berbunyi kami bergegas untuk pulang keposko karena hari sudah menjelang malam.

Keesokan harinya kami mengunjungi sekolah-sekolah dan TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) untuk meminta izin mengajar selama kami melaksanakan kegiatan KKN dan kami disambut dengan baik oleh para guru yang ada di sekolah dan TPA. Pada saat selesai meminta izin keesokan harinya kegiatan belajar mengajarpun berjalan dan ini pengalaman pertama saya dalam mengajar, awalnya saya ragu-ragu untuk mengajar tetapi setelah saya menjalaninya ternyata mengajar juga tidak terlalu buruk dan pada saat itu saya merasakan kesenangan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata karena ternyata saya juga bisa mengajar anak-anak walaupun diselimuti dengan keraguan dan ketakutan karena saya merasa diri saya ini tidak bisa apa-apa. Dan hal yang paling berkesan yang saya rasakan saat KKN adalah ketikasaya melakukan proker teka-teki karir dimana pertama kalinya saya bisa berbicara tanpa merasakan gugup sama sekali dan pertama kalinya saya senang menjadi pusat perhatian siswa. Saya sangat senang karena bisa membagi ilmu yang saya miliki pada anak-anak didesa itu di sekolah dan TPA. Di tempat KKN diri saya yang sesungguhnya bisa kembali saya yang suka bersosialisasi,berbaur dengan masyarakat. Dan saya mendapatkan keluarga baru ditempat KKN, masyarakat disana sangat welcome dengan kedatangan mahasiswa KKN serta menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Seiring berjalannya waktu ketakutan-ketakutan yang saya rasakan diawal telah sirna karena ternyata KKN tidak semengerikan dari cerita-cerita orang dan yang saya pikirkan. KKN itu sangat memberikan banyak kesan serta pembelajaran yang dapat kita petik didalamnya, seperti tata cara berbaur dengan masyarakat serta menghormati peraturan-peraturan yang ada didesa dan KKN juga dapat menumbuhkan jiwa sosial yang kita miliki. KKN merupakan ajang untuk membentuk karekter yang ada dala diri seperti saya yang awalnya tidak percaya diri tetapi pada saat KKN kepercayaan

diri saya bisa meningkat dan saya berani untuk berbicara didepan umum. Itulah cerita singkat KKN saya, saya hanya menyampaikan sedikit kata-kata ” jangan memikirkan omongan orang lain dan menjadikan omongan mereka sebagai patokan karena belumtetntu cerita kita akan sama dengan cerita mereka, jangan takut menjalini sesuatu yang belum pernah kita lalui, percayalah pada diri kita sendiri bahwa kita itu bisa” .



## **CHAPTER IV JUMAT RELIGIUS**

*“Sehari setelah kami tiba di desa ini, kami dikabarkan dengan kematian seorang tokoh yang ada di sini. Hari itu adalah hari Jumat, hari baik untuk orang wafat, tepat pada tanggal 14 Juli 2023,”*



### **Jumat Religius**

Sehari setelah kami tiba di desa ini, kami dikabarkan dengan kematian seorang yang tokoh yang ada di sini. Hari itu adalah hari Jumat, hari baik untuk orang wafat, tepat pada tanggal 14 Juli 2023. Dengan bergegas, kami datang melayat ke kediaman almarhum pada hari itu juga, tentu tak hanya dengan maksud berbelasungkawa, tapi kami hendak pula menghirup udara tempat yang akan menjadi rumah bagi kami untuk berbagi pikiran dan rasa, sebuah di desa di Kabupaten Penajam Paser Utara, Desa Sesulu namanya. Datangnya kami di sana disambut dengan hangat. Kami khas menggunakan almamater hijau kami, almamater UINSI Samarinda. Dengan tampilan seperti itu, warga yang berkumpul barangkali sudah maklum; kami adalah mahasiswa yang ditugaskan KKN di tempat itu.

Kuperhatikan, ketua kelompok kami rupanya pandai berbaur di sana. Ia terlihat akrab, merokok dan mengobrol layaknya bagian dari masyarakat desa ini. Mungkin keakrabannya ini dapat dimengerti, pasalnya ia sehari lebih dulu datang ke desa ini. Di tengah-tengah perkumpulan itu, ia memperkenalkan satu per satu orang yang ia kenal kepada kami; Pak Dusun, Pak Kepala Desa, anak KKN dari perguruan tinggi lain, dan yang lainnya. Di antara orang-orang yang ia perkenalkan ialah ketua Karang Taruna Desa Sesulu, panggilannya Bang Abby. Berbual-bual lepas kami di sana tentang banyak hal. Tak begitu kuingat topiknya, namun pada momen tertentu dalam perbincangan itu, Bang Abby menawarkanku, dengan sedikit desakan, untuk tampil khotbah Jumat di Masjid Darussalam, masjid terbesar di desa itu. Aku sejujurnya telah memprediksi itu, tapi tetap saja, karena kurangnya

pengalaman, aku kaget; hatiku tentunya ingin menolak, tapi tak mungkin juga. KKN artinya siap mengabdikan, siap memberi; dalam hal ini artinya aku harus berani bertugas, menyanggupi beragam tuntutan penduduk dan kebutuhan mereka. Alhasil, aku mengindahkan permintaan Bang Abby itu, untuk pertama kalinya dalam hidupku, menyanggupi permintaan memberi khotbah dalam seremoni salat Jumat. Toh, pikirku, hal ini bisa menjadi pengalaman yang begitu berarti.

Hari itu akhirnya berlalu. Pada hari-hari selanjutnya, sebagaimana anak KKN lainnya, kami disibukkan dengan kunjungan dan peninjauan lingkungan sekitar. Sehabis berkunjung ke beberapa rumah RT dan instansi pendidikan sekitar, barulah kami mulai memikirkan dan menyusun program kerja dan kegiatan. Program demi program, beserta detailnya, kami tetapkan. Di antara kegiatan yang kami jadwalkan kala itu berasal dari permintaan Bu Muslimah, guru agama SD 006 di desa. Permintaan Bu Muslimah adalah kami yang akan mengisi program “Jumat Religius” di SD itu. “Jumat Religius” adalah agenda setiap bulan SD 06; isinya salat duha bersama kemudian disusul dengan ceramah singkat. Dan pada agenda itu, akulah yang ditunjuk menjadi penceramah, sedang yang menjadi imam duha adalah ketuaku, Jae. Walaupun pada awalnya aku ragu, tapi aku berhasil meyakinkan diriku untuk menerima tugas itu, karena sekali lagi inilah artinya KKN; harus siap mengabdikan. Namun malangnya, hari Jumat Religius yang dimaksud Bu Muslimah ternyata adalah hari Jumat pada 21 Juli 2023, Jumat yang sama di saat aku akan mengisi khotbah.

Karena baru pertama kali, kurasakan betul-betul sepekan dalam penungguan itu, antara Jumat hari itu kepada Jumat selanjutnya adalah hari-hari yang menakutkan. Setiap kali teringat olehku bahwa aku akan khotbah, setiap itu pula jantungku berdebar. Dalam sepekan penantian itu aku mempersiapkan khotbahku, hal yang tak biasa dilakukan oleh kawan-kawan sejawatku ketika diminta berkhotbah, yang biasanya menyiapkan

materi hanya dalam kurun waktu yang singkat, sehari atau bahkan beberapa jam sebelum tampil.

Topik khotbahku awalnya berkenaan dengan kebersihan sebab, setelah berdiskusi dengan RT 4 di sana, kupikir ada masalah pembuangan sampah di desa ini. Pada mulanya, yang kutangkap dari ungkapan Pak RT adalah warga suka buang sampah sembarangan; masyarakat tidak buang sampah pada tempatnya, tapi ternyata aku salah paham. Setelah melihat sendiri keadaan Desa Sesulu dan melihat pula tempat pembuangan akhir sampah yang dimaksud, kucoba menerka lebih tepat bahwa yang dimaksudkan oleh Pak RT adalah masyarakat tidak “rapi” dalam menempatkan sampah di tempat pembuangan akhir sehingga buntalan-buntalan sampah itu menjadi tercecer hingga ke jalan. Adapun di lingkungan Desa Sesulu secara general tidak tampak begitu kotor dari pandanganku, bahkan sebaliknya.

Lantas terpikir olehku bahwa topik khotbahku yang awalnya ingin mengangkat isu kebersihan tadi menjadi tidak relevan dengan keadaan masyarakat. Setelah pikiran itu muncul, aku menjadi bingung tentang apa yang akan kubawakan di atas mimbar nantinya. Waktu terus bergerak mendekati hari Jumat yang menyeramkan itu, barulah kemudian teringat olehku bahwa saat itu adalah saat-saat pergantian tahun baru Hijriah ke-1444, yaitu pada 19 Juli 2023. Akhirnya, topik khotbah yang awalnya seputar kebersihan kubuat beralih kepada topik muhasabah, introspeksi diri. Tahun dan penanggalan umat Islam bertolak pada hijrah Nabi ﷺ dan momen hijrah adalah momen perubahan. Setelah hijrah, Nabi ﷺ dan para sahabatnya disuguhkan dengan jenis medan dakwah yang benar-benar berbeda. Dengan pertimbangan ini, aku lantas ingin menyampaikan bahwa momen ini adalah momen di mana kita semua harus berubah menjadi lebih baik, dan untuk berubah menjadi lebih baik tidak akan mungkin tanpa terlebih dahulu mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang melekat pada diri dan kemudian berkeinginan untuk memperbaikinya. Kurang lebih itulah isi pikiranku sebelum kucetak

teks khotbahku.

Paragraf-paragraf berangkaian dan beruntun kuketik di dalam laptopku. Bermula dari ucapan hamdalah, ucapan selawat kepada Nabi ﷺ, wasiat takwa, ayat al-Qur'an, kemudian masuk ke dalam topik bahasan. Habis selesai topik bahasan ditutup dengan doa untuk kaum muslimin. Skrip khotbah telah jadi. Kucetak ia. Sekarang sempurnalah selebar teks khotbah di tanganku. Setelah itu, mulailah aku berlatih, menghafal dan melenturkan lisan di mana dan kapan pun ada kesempatan. Sedikit-sedikit percaya diriku tumbuh, walau masih dihantui oleh beragam kekhawatiran.

Jumat 21 Juli itu pun tiba. Karena khotbah begitu memenuhi pikiranku, aku tidak begitu menyiapkan bahan ceramah di SD. Tapi tak masalah, pikirku, jamaahku kali ini hanyalah bocah, tidak perlu ceramah dengan topik yang begitu runtut dan padat, ceramah apa pun jadi. Beranjaklah kami dari posko menuju SD di kala pagi. Setibanya kami di sana, para siswa dan guru sudah mengenakan pakaian muslim. Lapangan pun dipersiapkan sedemikian rupa. Jae dengan percaya diri menuju bagian terdepan jamaah yang sudah berkumpul bersaf-saf. Di saat-saat salat itu, sebagai seksi bidang dokumentasi, aku tak mengikuti salat itu untuk mengambil gambar dan video dengan *handphone*-ku. Di saat-sat itulah kupersiapkan apa yang akan kusampaikan, yaitu kisah Nabi Muhammad ﷺ tatkala beliau kecil sambil pula menyinggung isu-isu yang berkaitan dengan 1 Muharram. Habislah 4 rakaat dua salam salat duha yang dipimpin Jae. Sekarang giliranku untuk berceramah. Ide yang barusan terlintas di benakku beberapa menit lalu itulah yang kuceramahkan. Semuanya berjalan lancar. Aku percaya diri, para bocah SD senang, dan tampaknya, para guru juga menyukai performa kami ketika itu.

Selesailah program “Jumat Religius” SD itu dengan salam dariku dan tambahan dari kepala sekolah, setidaknya bagi teman-temanku, tapi tidak bagiku. Sepulang dari SD, kami diminta bergotong royong bekerja mempersiapkan Tablig Akbar Umi Pipik,

yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Ahad. Selama bekerja itu aku tak bisa tenang. Kegelisahanku akhirnya mendesakku untuk pergi meninggalkan pekerjaan tersebut lebih awal. Aku izin kepada Jae dengan alasan akan bersiap-siap Jumatan dan dia pun mengerti. Aku kembali ke posko secepat yang kubisa. Aku baca, revisi, dan cetak lagi teks khotbahku itu. Sendirian 'ku di posko berlatih memperlancar vokal dan memperjelas artikulasi hingga waktu Jumatan telah dekat.

Pukul 11.30, aku mandi, kukenakan gamis hitamku, dan kuminta sedikit parfum Jae. Sekarang aku sudah siap. Teks khotbahku kulipat empat kali agar tidak kelihatan besar. Berangkatlah aku ke Masjid Darussalam. Masuk ke dalamnya, salat *tahiyatul masjid*, kemudian duduk di samping imam masjid di sana. Selagi menunggu azan pertama, sedikit kuberbagi pikiran dengannya. Kami sebetulnya tak begitu dekat, tapi waktu itu ia terlihat nyaman mengeluarkan berbagai isi pikirannya, dan karena itu, aku pun merasa punya hak untuk menyuguhkannya dengan pikiran-pikiranku. Perbincanganku dengan Pak Imam pun diakhiri dengan azan pertama yang kebetulan dikumandangkan oleh Pak RT 4.

Hatiku kala itu sudah siap. Aku merasa percaya diri, aku percaya bahwa aku akan khotbah dengan baik. Setelah salat sunnah, gugupku hilang, tidak ada grogi sama sekali. Aku maju naik ke atas mimbar. Kuucapkan salam dengan lugas, tak ada kekakuan, aku percaya dengan diriku. Azan kedua dikumandangkan. Sekarang waktunya aku bekhotbah. Di atas mimbar aku tak begitu terpaku dengan teks, aku sudah hafal. Aku tak takut memandang mata-mata para jamaah waktu itu. Kata demi kata, kalimat demi kalimat kuungkapkan dengan intonasi paling tepat hingga akhirnya aku selesai. Aku lumayan terkejut dengan kemampuanku; ternyata aku bisa melakukan tugas ini dengan baik. Hal yang kuperlukan hanyalah persiapan yang matang dan percaya diri. Setelah khotbah selesai, sesuai dengan kultur masjid itu, aku diminta sekaligus menjadi Imam dan aku menyanggupi permintaan

itu. Selesai salat, zikir, dan doa, aku bersalaman dengan jamaah sambil membaca selawat. Setelah itu, Pak Imam memuji performaku dan memberiku amplop apresiasi atas kemauanku. Aku merasa senang dengan apa yang telah kulakukan. Teman-teman kelompokku juga mengapresiasi hal itu. Aku sangat berterima kasih kepada semua orang, terutama Bang Abby, yang telah memaksaku untuk tampil khotbah. Pengalaman ini menjadi pengalaman yang monumental dalam hidupku, membentuk dan mengajarku menjadi lebih baik lagi.



**CHAPTER V**  
**KKN ITU SERU LOH!!!!**

*“Ise kabar taka? Buwen! Berawal dari mengetahui adanya kkn di semester ini saya pun menanyakan beberapa hal terhadap senior yang telah menyelesaikan kkn nya, dengan ujarnya “kkn itu seru loh” dan akupun membayangkan gimana serunya,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KKN itu Seru loh!!!!**

Ise kabar taka? Buwen! Berawal dari mengetahui adanya kkn di semester ini saya pun menanyakan beberapa hal terhadap senior yang telah menyelesaikan kkn nya, dengan ujanya “kkn itu seru loh” dan akupun membayangkan gimana serunya. Beberapa hari kemudian saya pun telah mendapatkan kelompok yang berjumlah 8 orang yaitu ada ferdi, ida, faisal, zara, nada, asmi, dan raras yang akan bertempat di sebuah desa sesulu penajam paser utara. Kelompok kami akhirnya bertemu untuk diskusi mengenai kkn mengenai struktur dan kebetulan saya di tunjuk sebagai ketua kelompok oleh teman-teman saya.

Sebelum hari beberapa hari keberangkatan kkn kami menghubungi pihak desa untuk mengkonfirmasi kkn dan posko kami untuk tempat tinggal, untuk posko kami sempat terbelenggu karena adanya ketidaksesuaian tempat untuk dihuni, kemudian saya berdiskusi mengenai posko bersama kelompok dengan usulan perwakilan kelompok mensurvei langsung kesana, dikarenakan banyak teman-teman yang tidak bisa adanya berbagai kendala akhirnya saya putuskan untuk berangkat dari samarinda ke desa sesulu sendiri di tanggal 12 dan teman kelompok saya menyusul ditanggal 13.

Di hari keberangkatan saya hari rabu jam 08:00 wita, matahari di pagi itu cerah dan sangat mendukung untuk perjalanan yang sangat jauh dengan menggunakan motor, ini membuatku semangat dan tidak sabar untuk mengunjungi desa sesulu. Indera penglihatan saya tak bosan-bosan selama perjalanan karena saya menikmati setiap rute samarinda-balikpapan yang saya lewatin sambil mendengarkan salah satu album favorit ku yaitu hindia.

Sesampainya saya di balikpapan saya menyeberang menggunakan feri ke penajam, dan setelah nyebrang saya melanjutkan perjalanan langsung ke desa sesulu. Sesampainya saya di desa sesulu, saya langsung menuju ke kantor desa dan saya melihat adanya teman kkn dari universitas mulawarman yang poskonya di sekitar lingkungan kantor desa, orang sesulu yang berkomunikasi dengan saya adalah bapak kliwong yang nanti menjadi salah satu orang favorit saya selama kkn, saya pun di ajak masuk untuk menemui kepala desa untuk memberi surat kkn dari kampus sembari menanyakan posko untuk kelompok kkn kami, setelah itu saya di ajak mengikuti beliau terkait posko, kemudian beliau menunjukkan posko yang berada di samping posko unmul, tetapi menurut saya posko tersebut tidak cocok untuk kelompok saya kemudia saya menolak posko tersebut, akhirnya ada tempat untuk posko kami yang dimana tahun lalu posko tersebut pernah jadi tempat kkn UINSI juga dan kami setuju bertempat di bangunan tersebut. Dikarenakan kelompok saya berangkat di keesokan harinya, saya pun ijin untuk menginap di posko unmul dan mereka menerima saya dengan senang hati dan kami banyak sekali bercerita di hari itu yang dimana menjadi teman baru saya selama di kkn.

Tanggal 13 hari kamis teman-teman saya sampai di desa sesulu pada sore hari, kami langsung berkemas untuk membersihkan serta menyusun barang-barang di dalam posko dan memasang spanduk kkn UINSI. Di malam hari kaum hawa menyajikan masakan untuk kami dan menjadi makan malam pertama kami di posko kkn desa sesulu. Keesokan hari kamipun bersiap-siap untuk beranjak ke kantor desa menemui kepala desa sebagai perkenalan kelompok kami, kepala desa di sini masih muda, di hari itu ada orang yang meninggal dan kami melayat ke tempat itu. Kemudian mengunjungi RT setempat. Kebetulan desa ini akan menyelenggarakan tablig akbar mengundang umi pipik. Ida, nada, dan zara di tunjuk sebagai pemain rebana untuk tablig akbar tersebut. Esoknya kami berkunjung ke sd 006, tpa dan menjelang beberapa hari kkn ada mahasiswa universitas

balikpapan yang ber-kkn juga di desa ini jadi ada 3 universitas yaitu UINSI, UNMUL, dan UNIBA.

Saat kkn saya betemu ketua karang taruna namanya bang aby, dia itu orangnya asik dan bercerita pengalaman-pengalaman yang sangat seru di dengarkan dan kami pun menjadi teman. Kemudian ada pak denan sebagai supir ambulans sekaligus pemain elektun di desa ini, beliau orangnya baik dan kami juga menjadi teman. Kemudian ada pak kliwong sebagai dusun 2 di desa ini yang disebut dilan nya desa sesulu karena banyak sekali saran dalam kisah cinta remaja padahal orangnya sudah tua hehe beliau suka bercanda juga. Kemudian ada pak sekretaris desa saya sangat suka dengan pemikiran beliau orangnya sangat bijak dan sangat peduli dengan permasalahan kemiskinan di desa ini. Ternyata ada bidadari di desa ini namanya mba aulia salah satu staf desa kalau liat dia cuaca panas pun jadi adem hehe. Kemudian ada pak darman dusun 1 yang menjadi salah satu sahabat ku karena dia suka mengajak jalan-jalan dan nongkrong di warkop serta berdiskusi mengenai beberapa hal. Kemudian ada pak rahmat orang nya suka ber-teori yang diluar nalar hahaha.

Selama kkn selalu ada perbedaan pemikiran di kelompok kami kadang suka cekcok dan saya sebagai ketua berusaha menjadi netral dalam menghadapi permasalahan yang ada di kelompok. Setiap sore saya dan teman-teman kkn biasanya bermain sepak bola bersama anak desa dan bermain bola volly. Terkadang saya jenuh di kkn beruntungnya ada teman-teman saya dengan tingkah lakunya yang membuat saya tersenyum dan tertawa dan terkadang saya kesal melihat zara dan ferdi suka berantem mengenai hal yang seharusnya tak perlu di jadikan konflik, selama kkn saya kadang-kadang suka main game online bersama anak kkn unmul dan uniba di depan kantor desa, kemudian karaoke bareng teman-teman bersama pak denan, ini menjadi salah satu jalan akrabnya saya dengan mereka yang kkn beda universitas. Selama di kkn saya yang berlogat biasa menjadi logat bugis karena mayoritas sukunya bugis

untuk di desa sesulu ini, ternyata benar ketika berada dilingkungan tersebut kita akan mengikuti apa yang ada di lingkungan itu menurut saya terkecuali yang buruknya ya hehe. Desa ini tidak lepas dari kisah mistiknya haha, saya pernah kejadian melihat sosok berkerudung di dalam perpustakaan pada malam hari padahal gak ada orang di perpustakaan itu, pernah juga terbangun malam-malam mendengar suara grusukan saya tetap berlogika mungkin tikus, tetapi kata orang desa gak ada tikus kalau di desa kecuali di kota. Dan banyak lagi kisah mistik lainnya dari orang-orang desa serta teman-teman kkn dari universitas lain.

Selama kkn kegiatan yang saya jalani bersama teman-teman memiliki kenangannya masing-masing yang berharga. Banyak sekali kenangan saya dapatkan selama ber-kkn di desa sesulu ini, menjadi tantangan baru dalam melatih diri dalam menghadapi persoalan yang terjadi, bagaimana membuat keputusan, melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat. Terkhususnya hubungan emosional kepada seluruh masyarakat dan teman-teman kkn serta pemuda-pemudi di desa sesulu saya sudah anggap sebagai saudara, mungkin suatu hari nanti saya akan mengunjungin desa ini lagi untuk melepas rindu yang entah sampai kapan. Itu saja kisah saya yang bisa saya sampaikan, padahal masih banyak sekali cerita yang saya ingin ketik hehe, terima kasih banyak untuk semua masyarakat desa sesulu dan teman-teman kkn, tak terhitung banyaknya pengalaman yang menarik selama kkn di desa ini, sampai jumpa di ketidangsengajaan berikutnya hehe. Kkn desa sesulu... RUWO RUWO RUWO!!!



**CHAPTER VI  
PEMBUATAN  
SAPRAS BAK  
SAMPAH**

*“Di saat siang hari yang terik ferdy dan faisal mencari tempat bekas cat untuk di jadikan tempat bak sampah, di kala perjalanan ferdy dan faisal bergoncengan berdua, untuk mencari tempat bekas cat saat di perjalanan faisal & ferdy berkeliling untuk mencari tempat bekas cat, kami jalan mendatangi toko bangunan yang ada di sekitar jalan desa sesulu hingga waru,”*



## Pembuatan Sapras Bak Sampah

Di saat siang hari yang terik ferdy dan faisal mencari tempat bekas cat untuk di jadikan tempat bak sampah, di kala perjalanan ferdy dan faisal bergoncengan berdua, untuk mencari tempat bekas cat saat di perjalanan faisal & ferdy berkeliling untuk mencari tempat bekas cat, kami jalan mendatangi toko bangunan yang ada di sekitar jalan desa sesulu hingga waru. Di perjalanan kami menemukan toko bangunan di desa sesulu lalu kami langsung bergegas untuk membeli bekas tempat cat tersebut. Kemudian sehabis itu kami kembali ke posko, kemudian di keesokan harinya ferdy dan jay kembali lagi berjalan untuk membeli pipa dan cat serta alat alat lainnya untuk pembuatan bak sampah. Lalu setelah itu ferdy dan jay kembali ke posko.

Di sore harinya pula kami tak lupa untuk mengerjakan proker mingguan kami yaitu mengajar ngaji di TPA Kantor desa & TPA Darussalam disana kami membantu mengajar ngaji anak anak dari kalangan tk hingga sd, pada saat mengajar kami sangat senang sekali hingga tertawa bersama anak anak TPA yang hal itu tidak akan pernah bisa kami ulang kembali.

Keesokan harinya di pagi hari tak lupa juga kami membantu mengajar mengajar anak TK & anak SD 006 Waru anak anak di sana sangat gembira sekali pada saat kita datang, lalu setelah selesai membantu mengajar di siang harinya kami mulai melanjutkan pengerjaan pembuatan bak sampah masing masing dari kami membagi tugas untuk mengerjakannya.

Saat pembuatan kami memotong pipa hingga ngecat tempat bak sampah yang habis kami beli di kemarin lusa, setelah itu kami menjemur tempat bak sampah yang kami cat tadi,

lalu kemudian di keesokan harinya kami kembali mengecat tempat bak sampah tersebut untuk menebali tempat bak sampah tersebut, setelah itu kami menjemurnya kembali.

Lalu kemudian di keesokan harinya kami merangkai tempat bak sampah tersebut, hingga pada akhirnya tempat bak sampah tersebut sudah siap untuk di antar di SD 006 Waru, kemudian pada hari jumaat tanggal 28 juli 2023 kami bergegas untuk siap siap untuk mengantar bak sampah yang kami buat dan juga melaksanakan senam bersama anak SD 006 Waru, dan juga membantu bersih bersih halaman sekolah SD 006 Waru.

Kami berangkat menuju sekolah dengan berjalan kaki hingga saat sampainya di SD 006 Waru kami memberikan tempat sampah tersebut kepada sekolah SD 006 Waru, sehabis itu kami melaksanakan senam pagi, di saat senam kami beserta anak SD 006 Waru sangat senang sekali melakukan senam tersebut kami juga melakukan foto foto bersama anak SD 006 Waru, kemudian setelah selesai melakukan senam kami membantu membersihkan halaman sd 006 Waru.